

## BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan analisis jalur antara dimensi sikap kewirausahaan yaitu *autonomy & authority*, *economics opportunity*, *self realization*, dan *perceived confidence* (Survei pada Mahasiswi Angkatan 2014 di UPI Bandung) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai sikap kewirausahaan dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari *autonomy & authority*, *economics opportunity*, *self realization*, dan *perceived confidence* berada pada kategori **sedang**. Hal ini menunjukkan bahwa sikap kewirausahaan yang dimiliki para mahasiswi angkatan 2014 dapat dikatakan sudah cukup kuat namun masih perlu ditingkatkan. Dimensi *perceived confidence* memiliki penilaian persepsi paling tinggi sedangkan dimensi *economics opportunity* memiliki penilaian persepsi paling rendah secara keseluruhan.
2. Gambaran mengenai niat berwirausaha dapat dilihat dari dimensi-dimensinya yang terdiri dari *desire*, *plan*, dan *act* berada pada kategori **sedang**. Hal ini menunjukkan bahwa niat berwirausaha yang dimiliki para mahasiswi angkatan 2014 di UPI Bandung dapat dikatakan cukup tinggi namun masih perlu ditingkatkan. Dimensi *act* atau tindakan memulai usaha memiliki penilaian persepsi paling tinggi sedangkan dimensi *plan* atau perencanaan memulai usaha memiliki penilaian persepsi paling rendah secara keseluruhan.
3. Hasil penelitian menyatakan pengaruh dimensi *autonomy & authority* terhadap niat berwirausaha adalah yang paling dominan. Pengaruh langsung dimensi *autonomy & authority* memiliki nilai paling dominan terhadap niat berwirausaha. Nilai pengaruh tidak langsung dari kombinasi dimensi *autonomy & authority* dengan dimensi lainnya menurunkan nilai pengaruh langsung *autonomy & authority*.
4. Hasil penelitian menyatakan pengaruh dimensi *economics opportunity* terhadap niat berwirausaha memiliki nilai tertinggi ke dua. Pengaruh

langsung dimensi *economics opportunity* memiliki nilai paling tinggi ke tiga. Nilai pengaruh tidak langsung dari kombinasi dimensi *economics opportunity* dengan dimensi lainnya menurunkan nilai pengaruh langsung *economics opportunity*.

5. Hasil penelitian menyatakan pengaruh dimensi *self realization* terhadap niat berwirausaha memiliki nilai tertinggi ke tiga. Pengaruh langsung dimensi *self realization* memiliki nilai tertinggi ke tiga. Nilai pengaruh tidak langsung dari kombinasi dimensi *self realization* dengan dimensi lainnya menurunkan nilai pengaruh langsung *self realization*.
6. Hasil penelitian menyatakan pengaruh dimensi *perceived confidence* terhadap niat berwirausaha memiliki nilai paling rendah. Pengaruh langsung dimensi *perceived confidence* memiliki nilai paling rendah. Namun, pengaruh tidak langsung variabel *perceived confidence* terhadap niat berwirausaha memberikan peningkatan pengaruh langsung *perceived confidence* itu sendiri yaitu dengan nilai paling dominan melalui dimensi *self realization* dan pengaruh tidak langsung variabel *perceived confidence* yang paling tinggi ke dua meningkatkan pengaruh langsungnya terhadap niat berwirausaha yaitu melalui dimensi *autonomy & authority*.
7. a) Hasil penelitian menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh Sikap Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha para mahasiswi angkatan 2014 di UPI Bandung. Hal ini menunjukkan pengaruh positif bahwa semakin kuat sikap kewirausahaan yang dimiliki individu maka akan semakin tinggi niat individu untuk memutuskan karir sebagai wirausaha.  
 b) Hasil penelitian ditemukan bahwa, karakteristik wirausaha para mahasiswi yaitu niat berwirausaha dalam diri perempuan didorong oleh *balance-oriented entrepreneurial values*, latar belakang keluarga wirausaha akan menjadi *entrepreneurial role model* bagi pembentukan niat berwirausaha individu di masa depan, jenis bisnis yang banyak diminati oleh mahasiswi yaitu kuliner, aksesoris, *fashion*, desain dan elektronik, serta karakteristik mahasiswi dalam mengelola bisnis didominasi dengan

pengelolaan bisnis secara kerja sama yaitu lebih dari 2 orang dengan lama bisnis bertahan selama 2 bulan.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis merekomendasikan beberapa hal mengenai pengaruh dimensi sikap kewirausahaan terhadap niat berwirausaha yaitu:

1. Sikap kewirausahaan mahasiswi angkatan 2014 UPI Bandung meskipun berada dalam kategori sedang, masih banyak penilaian indikator sikap kewirausahaan yang masih sangat rendah sehingga perlu ditingkatkan melalui pendekatan pembelajaran mata kuliah Kewirausahaan yang berorientasi pada peserta didik agar aktif menggali potensi dirinya dan mampu bertindak keluar dari zona nyamannya.
2. Aspek dimensi *autonomy & authority* berkaitan dengan kebebasan dan kekuasaan perlu peningkatan dalam hal pengaruh terhadap orang lain, di mana para mahasiswi harus dibekali pembelajaran dari pengalaman praktik berbisnis ke lapangan agar mampu menemukan ilmu berbisnis secara mandiri sesuai kondisi nyata yang dihadapi. Sehingga, semakin banyak referensi ilmu teori dan praktik yang pernah dialami akan meningkatkan rasa percaya dirinya untuk mempengaruhi atau memberikan saran pada orang lain mengenai kegagalan maupun kesuksesan bisnis yang pernah dijalankan.
3. Aspek dimensi *economics opportunity* yang perlu ditingkatkan berkaitan dengan menumbuhkan motivasi berbisnis para mahasiswi untuk mencapai tujuan hidup yang diinginkannya. Dorongan dari dalam individu perlu dikuatkan dengan dorongan dari luar individu, dengan cara mengadakan diskusi dengan para pengusaha yang sudah sukses baik melalui seminar wirausaha maupun penugasan wawancara dari mata kuliah sesuai jenis bisnis yang diminati.
4. Aspek dimensi *self realization* yang perlu ditingkatkan berkaitan dengan kemampuan kerja keras untuk mencapai target yang sudah ditentukan. Hal ini dapat dirangsang melalui adanya perjanjian tertulis (*MOU*) mengenai

target laba yang harus dicapai selama periode penjualan produk dan dibuat pula denda jika target penjualan tidak tercapai yang mampu menantang individu agar meraih keberhasilan.

5. Aspek dimensi *perceived confidence* yang perlu ditingkatkan pada aspek kemampuan menerima resiko dari bisnis yang akan dijalankan. Hal ini dapat didorong dengan pembelajaran analisis SWOT mengenai sektor bisnis yang akan dijalankan agar individu mampu menyusun strategi jika terjadi kendala yang dihadapi dan mampu melanjutkan proses produktivitas usahanya berbagai alternatif lain yang bisa dilakukan.
6. Niat berwirausaha para mahasiswi angkatan 2014 di UPI Bandung sudah berada pada kategori sedang, namun ada beberapa aspek indikator yang harus ditingkatkan agar niat berwirausaha terbentuk dengan optimal dan menunjang keputusan individu untuk berkarir di dunia bisnis di antaranya:
  - a) Keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi melalui bisnis. Hal ini dapat ditingkatkan dengan memberikan pemahaman karir bagi wanita yaitu berbasis di rumah agar pekerjaan sebagai ibu rumah tangga jika sudah berkeluarga nanti dan sebagai wanita karir menjadi pebisnis dapat berjalan seimbang tanpa terikat oleh organisasi dan kekuasaan orang lain seperti dipecat dari pekerjaan jika tidak mampu menyelesaikan tugas. Melalui bisnis sendiri, kegiatan dan target yang diinginkan dapat diawasi oleh diri wirausaha sendiri asalkan adanya komitmen yang dijalankan.
  - b) Peningkatan kemampuan mendeskripsikan prosedur operasionalisasi bisnis dapat melalui pembelajaran tentang perencanaan bisnis (*business plan*) dan proposal usaha yang melatih individu untuk membuat rancangan bisnis yang logis dan mampu dimengerti oleh orang lain atau diadakan model pembelajaran peran antara pebisnis dan seorang investor, sehingga yang menjadi pebisnis dapat belajar presentasi usaha secara rinci agar layak untuk diberikan modal usaha.
  - c) Peningkatan kemampuan mengikuti kompetisi bisnis untuk mendapatkan pengalaman usaha dapat didukung dengan mewajibkan peserta didik membuat rancangan usaha sesuai bidang yang diminati

baik sendiri maupun berkelompok dengan kriteria memiliki kelayakan usaha serta memberikan informasi ajang perlombaan bisnis dan mengikutsertakan rancangan bisnis yang sudah disusunnya.

7. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa dimensi sikap kewirausahaan berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Maka penulis merekomendasikan agar pihak universitas dapat meningkatkan niat berwirausaha para mahasiswa dan mahasiswinya melalui kurikulum pembelajaran yang disesuaikan dengan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan kampus untuk menciptakan wirausaha sosial bagi pembangunan masyarakat serta mampu memberikan dukungan baik moril maupun finansial untuk mewujudkan ide usaha yang dimiliki para mahasiswa maupun mahasiswinya sebagai bekal pengalaman setelah kelulusan kuliahnya nanti sehingga mampu menjadi *job maker* di lingkungannya sendiri.

**Widiana Rahayu, 2017**

*PENGARUH SIKAP KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)